

**TEKNIK PENYUTRADARAAN DAN
TEKNIK EDITING DALAM FILM DOKUMENTER
“TUNGGANGAN SANG PANGERAN”**

DESKRIPSI KARYA DOKUMENTER

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi



diajukan oleh

Fasya Yasin Nurahman

NIM 1910411239

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA**

2024

PENGESAHAN

Deskripsi Karya Dokumenter
**TEKNIK PENYUTRADARAAN DAN
TEKNIK EDITING DALAM FILM DOKUMENTER
"TUNGGANGAN SANG PANGERAN"**

yang diajukan oleh

Fasya Yasin Nurahman
NIM 1910411239

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 16 Januari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



(Vina Mahdalena,
S.Ikom., M.Si.)

Penguji Utama



(Firdaus Noor,
M.I.Kom., M.Sn.)

Penguji Utama

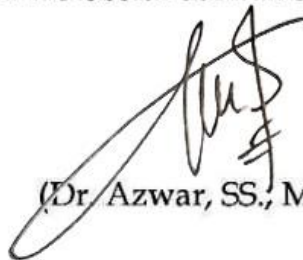


(Ahmad
Zakki Abdullah,
S.IP, M.Si.)

Deskripsi Karya Dokumenter ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Jakarta, 16 Januari 2024

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPNVJ



(Dr. Azwar, SS., M.Si.)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fasya Yasin Nurahman
NIM : 1910411239
Tempat, Tgl. Lahir : Cianjur, 28 Juni 2000
Alamat Rumah : Jl. Yulius Usman No. 20, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. 43214
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa deskripsi karya dokumenter saya dengan judul: "Teknik Penyutradaraan Dan Teknik Editing Montase Dalam Film Dokumenter: Tunggangan Sang Pangeran" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam deskripsi karya dokumenter saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian deskripsi karya dokumenter saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Jakarta, 17 Mei 2024

Pengkarya



(Fasya Yasin Nurahman)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Fasya Yasin Nurahman

NIM : 1910411239

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Mei 2024

Yang menyatakan,

A 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRAL TEMPEL'. The serial number '412ALX403779886' is visible at the bottom.

(Fasya Yasin Nurahman)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fasya Yasin Nurahman
NIM : 1910411239
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**TEKNIK PENYUTRADARAAN DAN TEKNIK EDITING DALAM FILM
DOKUMENTER “TUNGGANGAN SANG PANGERAN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 17 Mei 2024

Yang menyatakan,



Fasya Yasin Nurahman

**TEKNIK PENYUTRADARAAN DAN
TEKNIK EDITING DALAM FILM DOKUMENTER
“TUNGGANGAN SANG PANGERAN”**

ABSTRAK

Film ini adalah suatu film yang menjelaskan serta mendokumentasikan mengenai tradisi Kuda Kosong yang berasal dari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Film dokumenter ini berjenis observatori dengan gaya bertutur naratif. Konsep dari film ini adalah memberikan data mengenai makna dan sejarah dari tradisi Kuda Kosong serta konflik yang pernah terjadi antara pelaku tradisi dengan MUI Kab. Cianjur. Kreatifitas dari Sutradara serta Editor Film pada film ini memiliki peran strategis dalam pembuatan film ini dimana Sutradara menjadi pengawas dan juga pengarah dari setiap kru produksi dan juga narasumbernya. Sedangkan Editor Film berperan penting dalam menyusun setiap visual serta audio yang telah diambil dalam menghasilkan sebuah film dokumenter yang menarik bagi penonton. Pelaksanaan peran Sutradara dilakukan ketika masa produksi yang bertempat di wilayah Jakarta, Bandung, dan juga Cianjur dimana penulis mengarahkan setiap *crew* kreatif dan juga juru kamera. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara secara langsung dengan pihak narasumber. Sedangkan peran editing dilaksanakan pada tahap pasca-produksi dengan menggunakan teknik montase intelektual dan tonal montase, teknik J Cut dan L Cut, melakukan koreksi dan penyesuaian warna, serta menggunakan animasi dan grafis digital dalam rangka menyampaikan pesan kepada khalayak yang menonton.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Tradisi Kuda Kosong, Teknik Sutradara, Teknik Editing

**DIRECTING TECHNIQUES AND
EDITING TECHNIQUES IN THE DOCUMENTARY FILM
“TUNGGANGAN SANG PANGERAN”**

ABSTRACT

The report with the title “Directing Techniques and Editing Techniques in the Documentary Film ‘Tunggangan Sang Pangeran’” is a report on the results of making a documentary film with the title “Tunggangan Sang Pangeran”. This documentary film "The Prince's Ride" is a film that explains and documents the Empty Horse tradition originating from Cianjur Regency, West Java. This documentary is an observatory type film with a narrative style. The concept of this film is to provide data regarding the meaning and history of the Empty Horse tradition as well as the conflicts that have occurred between traditional practitioners and MUI of Cianjur. The creativity of the Director and Film Editor in this film has a strategic role in making this film where the Director is the supervisor and also the director of each production crew and also the source. Meanwhile, the Film Editor plays an important role in compiling every visual and audio that has been taken to produce an interesting documentary film for the audience. The implementation of the Director role was executed during the production phase, which took place in the regions of Jakarta, Bandung, and Cianjur, where the author directed every creative crew member and cameraman. Additionally, the author conducted direct interviews with the sources. Meanwhile, the editing role was carried out in the post-production phase using intellectual montage and tonal montage techniques, J Cut and L Cut techniques, then doing color correction and color grading, also utilizing animation and motion graphic to give the message to the audience.

Keywords: *Documentary Movie, ‘Kuda Kosong’ Tradition, Director technique, Editing Technique*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan film dokumenter dengan judul "*Tunggangan Sang Pangeran*". Dokumenter ini merupakan hasil dari upaya yang panjang dimana melibatkan tahap penelitian, wawancara, serta pengambilan gambar yang mendalam.

"*Tunggangan Sang Pangeran*" adalah suatu karya yang mengisahkan mengenai tradisi Kuda Kosong yang berasal dari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Dokumenter ini mencoba menggali lebih dalam mengenai makna dibalik tradisi ini serta isu konflik yang pernah terjadi antara pelaku tradisi dengan pihak MUI Kab. Cianjur.

Proses pembuatan film dokumenter ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materiil kepada saya dan juga tim produksi selama proses pembuatan film ini. Selanjutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim produksi yang telah bekerja keras dalam melakukan riset data, pengambilan gambar, serta menggambarkan konstruksi beberapa peristiwa historis yang berkaitan dengan tradisi Kuda Kosong ini. Tanpa kerja keras serta dedikasi yang mereka, film dokumenter ini dokumenter ini tidak pernah berhasil diproduksi dengan baik.

Saya juga berterima kasih kepada seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi cerita serta pengetahuan mereka mengenai tradisi kuda kosong ini. Tanpa penjabaran data serta fakta yang mereka berikan, informasi yang ada di dalam film dokumenter ini tidak akan pernah bisa disampaikan kepada khalayak umum.

Akhir kata, saya berharap film "*Tunggangan Sang Pangeran*" ini dapat memberikan wawasan baru kepada para penonton mengenai kekayaan tradisi serta budaya Indonesia. Semoga dokumenter ini bisa menjadi inspirasi dan referensi bagi siapa saja yang tertarik dengan sejarah tradisi dan budaya Nusantara.

Jakarta, 17 Mei 2024

Fasya Yasin Nurahman

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gagasan Konseptual	3
1.3. Tujuan Dan Manfaat	4
1.4. Tinjauan Pustaka	4
1.5. Tinjauan Karya Terdahulu.....	7
1.6. Metode Penciptaan	19
BAB II PROSES PENCIPTAAN	23
2.1. Tahap Produksi	23
2.2. Tahap Penyuntingan	26
2.3. Bentuk Karya Dokumenter	36
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	37
3.1. Kesimpulan	37
3.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Referensi Film 1	7
Gambar 2. Poster Referensi Film 2	9
Gambar 3. Referensi Film 3	10
Gambar 4. Poster Referensi Film 4.....	11
Gambar 5. Poster Referensi Film 5.....	12
Gambar 6. Poster Referensi Film 6.....	13
Gambar 7. Poster Referensi Film 7.....	14
Gambar 8. Poster Referensi Film 8.....	15
Gambar 9. Poster Referensi Film 9.....	16
Gambar 10. Poster Referensi Film 10.....	17
Gambar 11. Proses pendekatan dengan Abah Ruskawan (Narasumber) .	24
Gambar 12. Penulis mengajukan pertanyaan wawancara	25
Gambar 13. Penulis mengarahkan dan juga membantu Narasumber	25
Gambar 14. Penulis selaku Sutradara mengarahkan Cameraman	26
Gambar 15. Hasil proses penyortiran berbagai footage, file audio, dll	27
Gambar 16. Adegan proses resolusi	29
Gambar 17. Adegan wawancara MUI.....	30
Gambar 18. Adegan narasi visual Pak Dadang	31
Gambar 19. Teknik J Cut	32
Gambar 20. Penggunaan teknik L Cut	32
Gambar 21. Proses color correction	33
Gambar 22. Penggunaan animasi dalam film ini	34
Gambar 23. Penggunaan motion graphic dalam film ini	35
Gambar 24. Pawai Kuda Kosong	56
Gambar 25. Kantor MUI Cianjur	57
Gambar 26. Masjid Agung Cianjur	57
Gambar 27. Alun-alun Cianjur	58
Gambar 28. Tugu Lampu Gentur Cianjur	58

Gambar 29. Tugu Kuda Kosong, Cianjur	58
Gambar 30. Proses <i>Shooting</i> di Rumah Kediaman Abah Ruskawan	59
Gambar 31. Proses <i>Shooting</i> di UIN Sunan Gunung Djati, Bandung	59
Gambar 32. Proses Editing Film	59